



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT TEKNOLOGI GARUT TAHUN 2021-2030



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

Nomor: 118/ITG/A.1/A/IX/2021

Tentang:

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT TEKNOLOGI GARUT TAHUN 2021-2030

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI GARUT

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk merealisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan Institut Teknologi Garut diperlukan perencanaan yang baik dengan tujuan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran dimaksud;
 2. Bahwa untuk menindaklanjuti kepentingan pada butir a, diperlukan pengesahan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030 melalui Surat Keputusan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 6. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Al Musaddadiyah Nomor 204/YAM/Pgr./Kep./VIII/2021 tentang Statuta Institut Teknologi Garut;

Memperhatikan ...

Memperhatikan : Keputusan Rapat Senat Institut Teknologi Garut tanggal 09 September 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Institut Teknologi Garut dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Institut Teknologi Garut yang disusun setiap lima tahunan.
- Keempat : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030 dievaluasi setiap lima tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah/ diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada tanggal : 10 September 2021

Rektor,



Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T.
NIDN. 0425127801

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT TEKNOLOGI GARUT TAHUN 2021-2030



Garut, 10 September 2021,

Mengetahui,
**Ketua Badan Pengurus
Yayasan Al Musaddadiyah**



Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S.

Rektor



Dr. Hilmi Aulawi S.T., M.T.

Kata Pengantar

Kami panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT atas selesainya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Garut (ITG) Tahun 2021-2030, RIP ini akan digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan dan pengembangan ITG ke depan secara berkelanjutan.

RIP ini merupakan rencana jangka panjang guna mewujudkan visi dan misi ITG yang akan digunakan sebagai kerangka acuan untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ITG lima tahunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP ITG Tahun 2021-2030, semoga dokumen ini menjadi pedoman untuk perencanaan terpadu selama lima belas tahun yang akan datang guna mewujudkan visi ITG “Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Kerekayasaan dengan Luaran yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal pada Tahun 2030”.

Garut, 10 September 2021

Rektor,



Dr. Hilmi Aulawi, ST., MT.
NIDN. 0425127801

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Yuridis (Hukum)	1
1.3 Landasan Ilmiah	2
1.4 Landasan Sejarah Pendirian	3
1.5 Tujuan Penyusunan	4
1.6 Manfaat	4
Bab II Tata Nilai, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	5
2.1 Tata Nilai	5
2.2 Visi	5
2.3 Misi.....	6
2.4 Tujuan.....	7
Bab III Kondisi Objektif	8
3.1 Perkembangan Institusi dan Program Studi (PS)	8
3.2 Sumber Daya Manusia	9
3.3 Mahasiswa	10
3.4 Lulusan	10
3.5 Sarana dan Prasarana	11
3.6 Sarana Pendukung Lainnya	12
Bab IV Kerangka Pengembangan	13
4.1 Rencana Pengembangan Tahun 2021-2025	15
4.2 Rencana Pengembangan Tahun 2026-2030	15
Bab V Strategi Pengembangan	17
Bab VI Penutup	25

Daftar Gambar

Gambar 4.1	Kerangka Dasar RIP ITG Tahun 2021-2030.....	14
Gambar 4.2	Tahapan Pencapaian Visi dan Misi ITG Tahun 2021-2030	14

Daftar Tabel

Tabel 3.1	PS di Lingkungan ITG	8
Tabel 3.2	Profil Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan, Usia dan Jabatan Fungsional	9
Tabel 3.3	Jumlah Mahasiswa Aktif Tiga Tahun Terakhir.....	10
Tabel 4.4	Jumlah Lulusan Tiga Tahun Terakhir	10
Tabel 5.5	Rerata Masa Studi Lulusan S1 Tiga Tahun Terakhir	11
Tabel 5.1	Misi, Sasaran, Strategi Program dan Indikator	18

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi Garut (ITG) Tahun 2021-2030 merupakan revisi dari RIP Sekolah Tinggi Teknologi Garut (STT-Garut) Tahun 2015-2030. Revisi tersebut dilakukan mengingat status pengelolaan STT-Garut telah bertransformasi menjadi ITG. Dokumen RIP STT-Garut Tahun 2015-2030 masih digunakan sebagai pedoman utama dalam penyusunan RIP ITG Tahun 2021-2030, hal tersebut didasarkan atas pertimbangan agar proses pengembangan institusi berjalan secara berkelanjutan. Selanjutnya guna memastikan agar rencana pengembangan ini relevan dengan dinamika pengelolaan pendidikan terkini maka dilakukan berbagai penyesuaian sesuai kebutuhan.

RIP pedoman pelaksanaan pengembangan jangka panjang yang akan dilaksanakan oleh ITG selama Tahun 2021-2030 dengan tujuan agar terjadi kesinambungan dalam perencanaan dan peningkatan kinerja kelembagaan secara berkelanjutan. Pengelolaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan merupakan perspektif jangka panjang yang menuntut adanya sinergitas antar unit pada tatanan kelembagaan. Kesinambungan yang dimaksud menempatkan pengelolaan yang sekarang sebagai proses kelanjutan dari proses-proses pengelolaan sebelumnya dan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan datang sebagai bagian dari keberlanjutan pengelolaan. Untuk mendukung terhadap kesinambungan dan keberlanjutan pengelolaan kelembagaan dimaksud, maka dibutuhkan sebuah perencanaan strategi yang terstruktur melalui Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut Tahun 2021-2030.

1.2. Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan RIP ITG Tahun 2021-2030 didasarkan atas landasan-landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Kualifikasi Indonesia;
15. SK Ketua Badan Pengurus Yayasan Al Musaddadiyah Nomor 204/YAM/Pgr./Kep./VIII/2021 tentang Statuta Institut Teknologi Garut.

1.3. Landasan Ilmiah

ITG sebagai pendidikan tinggi dalam penyelenggaraannya harus didasarkan pada landasan ilmiah yang jelas. Adapun falsafah ilmiah yang dikembangkan ITG berkenaan dengan tugas dan fungsi penyelenggaraannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya mencapai kebenaran yang objektif;

2. Menciptakan kebebasan akademik bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab;
3. Menciptakan kampus yang mandiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Menciptakan kampus yang berbudaya dan beradab dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanfaatan dan kemaslahatan dalam kehidupan;
5. Memelihara rasa nasionalisme dan kebangsaan di tengah kiprah perguruan tinggi sebagai bagian dari aktivitas dunia global melalui kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
6. Meningkatkan kinerja penelitian dengan orientasi penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pada lingkungan sekitarnya serta lingkungan global;
7. Mengembangkan pola kerjasama yang sinergi dengan lingkungannya dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; serta
8. Meningkatkan citra dan kemampuan kelembagaan yang senantiasa mewujudkan kemandirian penyelenggaraanya secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan falsafah pengelolaan perguruan tinggi yang telah dijelaskan tersebut, ITG diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung dengan prinsip-prinsip kebebasan akademik, kemandirian berargumentasi, berbudaya dan beradab yang disertai sikap nasionalisme dan kebangsaan. Disamping ITG diharapkan pula dapat menyelenggarakan kegiatan PkM yang mampu membantu menyelesaikan berbagai permasalahan lingkungan sekitar serta menjadi model bagi penyelesaian masalah yang relevan di luar lingkungan tempat ITG berada (lingkungan global).

1.4. Landasan Sejarah Pendirian

ITG adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Yayasan Al Musaddadiyah. ITG dalam perjalanan organisasinya senantiasa mempertahankan budaya yang religius mengingat keberadaannya di bawah Yayasan Al Musaddadiyah yang menerapkan konsep pengintegrasian antara pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan. Kultur tersebut terus dipertahankan sesuai dengan Visi yang diemban Yayasan Al Musaddadiyah yaitu Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah. Bentuk pengintegrasian program keagamaan dalam sistem pelajaran diharapkan dapat memberikan warna yang khas terhadap lulusan ITG.

1.5. Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan RIP tahun 2021-2030 adalah sebagai:

1. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi dan Misi ITG;
2. Pedoman untuk Menyusun Rencana Strategis ITG untuk setiap *milestone* pengembangan;
3. Sebagai kerangka acuan untuk melaksanakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindaklanjut dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan.

1.6. Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan ITG dalam jangka panjang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

Bab 2

Tata Nilai, Visi, Misi dan Tujuan

2.1. Tata Nilai

Dalam penyelenggaraan pendidikan di ITG diperlukan acuan tata nilai yang mengandung prinsip-prinsip bersama yang harus dijunjung tinggi dan dijadikan landasan dalam berpikir, bersikap dan berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Adapun acuan tata nilai yang diterapkan di ITG adalah sebagai berikut:

1. Etika dan Integritas
Dalam menjalankan profesi selalu berpegang teguh pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama, serta memiliki integritas, sikap jujur dan mampu mengemban amanah yang diberikan.
2. Perbaikan berkelanjutan
Senantiasa berupaya secara terus-menerus guna melakukan perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik.
3. Sinergi
Menedepankan pendekatan kolektif dan kolegial dalam memaduserasikan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
4. Inovatif
Mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu hal baru yang bernilai tambah positif bagi masyarakat dan lingkungan.
5. Unggul
Senantiasa berupaya untuk memberdayakan kelebihan atau potensi yang dimiliki guna menciptakan hasil terbaik.
6. Kewirausahaan
Senantiasa berpikir dan bertindak optimis, sabar, tekun, peka terhadap peluang dan berani mengambil resiko untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

2.2. Visi

Visi ITG adalah **“Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Kerekayasaan dengan Luaran yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal pada Tahun 2030”**.

Unggul didefinisikan sebagai kemampuan daya saing komparatif dan kompetitif. Indikator keunggulan perguruan tinggi dapat diukur melalui pemenuhan terhadap standar kebijakan/ peraturan yang berlaku, standar asosiasi keilmuan, tuntutan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Acuan yang dapat digunakan sebagai tolok ukurnya antara lain hasil penilaian pemeringkatan Kemendikbud, Kemenristek/ BRIN, BAN-PT/ LAM dan pemeringkatan global.

Luaran berdaya saing global yang menjadi fokus orientasinya adalah meliputi output Tridharma Perguruan Tinggi, misalnya kurikulum sesuai standar asosiasi nasional dan internasional serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil penelitian yang diakui secara nasional dan internasional, pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara universal, serta lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional.

Kearifan lokal yang dimaksud adalah identitas yang ingin ditonjolkan oleh ITG dengan melibatkan kekhasan daerah sebagai bagian dari keunggulan yang ingin dimiliki. Kekhasan yang dimunculkan berbasis karakteristik alam, topografi, demografi, budaya dan berbagai potensi Sumber daya daerah. Pada sisi lain, ITG diharapkan pula mampu menghasilkan lulusan yang senantiasa memegang teguh nilai-nilai religius dan budaya lokal. Melalui kekhasan tersebut, ITG berupaya memposisikan diri sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dan bermanfaat untuk kebutuhan lokal untuk selanjutnya dapat berkontribusi secara global.

2.3. Misi

Untuk merealisasikan Visi ITG maka dirumuskan misi pengembangan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kerekayasaan untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing global serta maslahat bagi umat manusia dan lingkungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

4. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional sesuai dengan standar pengelolaan Perguruan Tinggi yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

2.4. Tujuan

Berdasarkan uraian visi dan misi maka ITG menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, disiplin, inovatif, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan berdaya saing global;
2. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah regional dan global;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengangkat potensi kearifan lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Bab 3

Kondisi Objektif

3.1. Perkembangan Institusi dan Program Studi (PS)

Pendirian ITG diawali dengan nama Sekolah Tinggi Teknologi Industri Garut (STTI Garut) yang diselenggarakan mulai tahun 1991 berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 0.167/0/1991 tanggal 28 Maret 1991. Lembaga Pendidikan ini berada di bawah naungan Yayasan Al Musaddadiyah. STTI Garut didirikan pertama kali oleh K.H. Abdullah Margani, Ir. dengan Ketua Yayasan Prof. K.H. Anwar Musaddad. Seiring dengan perkembangannya, STTI Garut berubah menjadi STT-Garut dan kemudian bertransformasi menjadi ITG. ITG memperoleh izin perubahan bentuk dari STT-Garut menjadi ITG berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 303/E/O/2021. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, ITG diizinkan menyelenggarakan lima PS pada jenjang Strata Satu (S1) Pada Tabel 3.1 disajikan data PS di lingkungan ITG.

Tabel 3.1
PS di Lingkungan ITG

No.	PS	Peringkat Akreditasi	SK Akreditasi	Masa Berlaku Akreditasi
1	Teknik Informatika	B	10623/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2021	01 Juli 2021 s.d. 24 Juli 2023
2	Teknik Industri	B	10625/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2021	01 Juli 2021 s.d. 20 Februari 2023
3	Teknik Sipil	B	10624/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/IX/2021	01 Juli 2021 s.d. 20 Februari 2023
4	Sistem Informasi	Baik	10719/SK/BAN-PT/PB-PS/S/IX/2021	01 Juli 2021 s.d. 01 Juli 2026
5	Arsitektur	Baik	10720/SK/BAN-PT/PB-PS/S/IX/2021	01 Juli 2021 s.d. 01 Juli 2026

Selanjutnya pada saat dokumen RIP ini di susun ITG telah memperoleh peringkat akreditasi “Baik Sekali” berdasarkan Surat Keputusan 302/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021 (masa berlaku 13 April 2021 s.d. 13 April 2026).

3.2. Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumberdaya dalam menunjang kegiatan kelembagaan merupakan bagian penting pada organisasi. Lembaga ITG sebagai penyelenggara pendidikan tinggi menempatkan ketersediaan sumberdaya yang dimilikinya sebagai pendukung utama dalam mendukung terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatannya. Oleh karena itu, keberadaan sumberdaya manusia, keuangan, informasi serta sarana dan prasarana merupakan bagian penting untuk mendukung pelayanan akademik dan administratif yang dibutuhkan seluruh *stakeholder* yang ada di lingkungan ITG. Pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia di lingkungan ITG dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sumberdaya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia ini diperlukan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran dan pelayanan administratif.

Peranan dosen dalam proses belajar mengajar sangat menentukan kualitas hasil lulusan, sehingga perekrutan dosen di ITG dilakukan secara selektif sesuai dengan mekanisme dan aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Penetapan kompetensi dan jumlah dosen dalam perekrutan disesuaikan dengan kebutuhan dosen dan bidang keahlian dosen yang dibutuhkan pada masing-masing PS. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik keilmuan di tiap-tiap PS yang berbeda-beda. Pada Tabel 3.2 disajikan data mengenai tenaga pendidik di ITG.

Tabel 3.2
Profil Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan,
Usia dan Jabatan Fungsional

PS	Jabatan Fungsional	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
Teknik Informatika	Tenaga Pengajar	-	5	-	5
	Asisten Ahli	-	6	-	6
	Lektor	-	9	-	9
	Lektor Kepala	-	1	1	2
	Guru Besar	-	-	-	-
Teknik Industri	Tenaga Pengajar	1	2	-	3
	Asisten Ahli	1	2	-	3
	Lektor	-	3	2	5
	Lektor Kepala	-	-	1	1
	Guru Besar	-	-	-	-
Teknik Sipil	Tenaga Pengajar	1	4	-	5
	Asisten Ahli	-	9	-	9

PS	Jabatan Fungsional	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
	Lektor	-	2	-	2
	Lektor Kepala	-	1	1	2
	Guru Besar	-	-	-	-
Total		3	44	5	52

Berdasarkan pada ketersediaan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah ada diharapkan akan mampu mendorong ITG menuju Visi yang telah ditetapkan dengan tetap dan kontinyu dalam mengembangkan Sumber daya manusia yang ada serta tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah personil sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan yang dimiliki oleh ITG.

3.3. Mahasiswa

Pada Tabel 3.3 disajikan data Jumlah mahasiswa aktif ITG tiga tahun terakhir

Tabel 3.3
Jumlah Mahasiswa Aktif Tiga Tahun Terakhir

No.	PS	Tahun		
		2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	Teknik Industri	247	273	290
2	Teknik Sipil	314	337	387
3	Teknik Informatika	433	399	438
Jumlah Total		994	1009	1115

3.4. Lulusan

Sampai periode tiga tahun terakhir sampai dengan tahun 2020, ITG telah menghasilkan lulusan sebanyak 549. Pada Tabel 4.4 disajikan data lulusan tiga tahun terakhir.

Tabel 4.4
Jumlah Lulusan Tiga Tahun Terakhir

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
2017/2018	165
2018/2019	169
2019/2020	215
Total	549

Selanjutnya pada Tabel 5.5 disajikan rerata masa studi lulusan tiga tahun terakhir.

Tabel 5.5
Rerata Masa Studi Lulusan S1 Tiga Tahun Terakhir

No.	Prodi	Rerata Masa Studi Lulusan (Tahun)			Jumlah Lulusan	Rerata Lama Studi (Tahun)
		2017/2018	2018/2019	2019/2020		
1	Teknik Informatika	4,38	4,45	4,10	263	4.31
2	Teknik Industri	4,25	4,00	4,53	153	4.26
3	Teknik Sipil	4,77	5,15	4,62	133	4.84
Total Lulusan		165	169	215	549	4,47

3.5. Sarana dan Prasarana

ITG berdiri di atas tanah seluas 11.696 m² dengan status kepemilikan milik sendiri, total luas bangunannya sebesar 6.297 m². Rasio luas bangunan terhadap mahasiswa adalah 1:5,64 m². Rasio ruang kuliah dengan mahasiswa adalah 1:1,70 m². Rata-rata luas ruangan per dosen tetap ialah 4 m². Dengan demikian, kuantitas dan kualitas prasarana untuk penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar (PBM) saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung visi, misi dan tujuan ITG.

Prasarana yang dimiliki oleh ITG ini diperoleh dari Yayasan Al Musaddadiyah sebagai yayasan penyelenggara ITG. Status kepemilikan prasarana ini akan menjamin keberlanjutan dari pengembangan prasarana di ITG, serta kemudahan dalam pemanfaatan fasilitas tersebut.

ITG terus mengupayakan peningkatan ketersediaan sarana/ fasilitas yang dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi, misi, sarana, dan tujuan yang diinginkan. Selain memperbaiki sarana yang ada, ITG juga berupaya menambah sarana baru yang dibutuhkan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam upaya penyediaan sarana/ fasilitas dilakukan dengan mengalokasikan sebagian pendapatan sebagai dana investasi, serta berupaya mencari dukungan/ bantuan dana dari pihak lain. Peningkatan sarana ini sangat dibutuhkan untuk dapat mendukung keberlanjutan penyelenggaraan proses pembelajaran di lingkungan ITG.

Sarana yang dimiliki ITG saat ini selain ruang kuliah, juga dilengkapi dengan berbagai sarana antara lain:

1. Laboratorium Desain Produk
2. Laboratorium Desain Proses
3. Laboratorium Desain Pabrik
4. Laboratorium Desain Perusahaan
5. Laboratorium Mekanika Tanah
6. Laboratorium Teknologi Bahan Konstruksi/Beton
7. Laboratorium Pemetaan
8. Laboratorium Mekanika Fluida dan Hidrolika
9. Laboratorium Fisika
10. Laboratorium Komputer
11. Laboratorium Ilmu Komputer
12. Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak
13. Laboratorium Sistem dan Teknologi Informasi
14. Laboratorium Sistem dan Jaringan Komputer
15. Laboratorium Gambar Teknik;
16. Laboratorium Bahan Perkerasan/ Aspal;
17. Laboratorium Bahasa Inggris;
18. Laboratorium Statistik;
19. Laboratorium Permesinan;
20. Perpustakaan.

3.6. Sarana Pendukung Lainnya

Adapun sarana pendukung untuk menunjang aktivitas di luar perkuliahan terdiri dari: 1) Aula Mini (daya tampung 100 peserta), 2) Ruang Rapat (Daya Tampung 35 orang), 3) Sarana Olahraga (digunakan untuk Futsal, Basket, dan Bulu Tangkis), 4) Sarana Peribadatan/ Mushola (daya tampung 50 orang), 5) Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (BEM, BPM, HIMA; HIMA Teknik Industri, HIMA Teknik Sipil, HIMA Teknik Informatika, UKM; MAPALA, Seni dan Budaya, Lembaga Dakwah Kampus, KSR/ PMI, Technocrat/ Olahraga, KOMTIK, dan Pramuka), dan Koperasi/ Kantin ITG.

Bab 4

Kerangka Pengembangan

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berkonsentrasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan untuk senantiasa mampu mengikuti berbagai dinamika perubahan kebutuhan pengguna, perkembangan zaman dan regulasi pemerintah. Guna mencapai sasaran tersebut, tentunya ITG sebagai bagian dari lembaga pendidikan harus memiliki pedoman pengelolaan yang berkelanjutan, dimana salah satu bentuk manifestasinya adalah melalui penyusunan RIP.

RIP ITG Tahun 2021-2030 disusun berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dengan mengusung fokus utama menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan luaran yang berdaya saing global berbasis kearifan lokal. Penetapan fokus tersebut didasarkan pertimbangan bahwa ITG tidak dapat menghindarkan diri dari arus persaingan global, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi pilar utama tujuan keberadaannya. Selanjutnya, sebagai perguruan tinggi yang berlokasi di daerah, ITG senantiasa bertekad untuk memiliki kebermaknaan dalam membangun daerah melalui berbagai karya yang dihasilkannya. Oleh karena itu, dalam konteks pengembangan keilmuannya lebih diorientasikan terhadap penyelesaian permasalahan di daerah (berbasis kearifan lokal) yang diharapkan mampu pula berkontribusi untuk pemecahan permasalahan yang relevan di tingkat nasional dan global.

Untuk mendukung konsep kesinambungan dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diemban oleh ITG, pada Gambar 4.1 disajikan mengenai kerangka dasar penyusunan RIP ITG Tahun 2021-2030.



Gambar 4.1
Kerangka Dasar RIP ITG Tahun 2021-2030

Berdasarkan kerangka Dasar yang disajikan pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa penyusun RIP ini berpedoman terhadap Visi ITG yang menggambarkan cita-cita pendiriannya, fungsi Tridharma Perguruan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi internal dan dinamika lingkungan eksternal. Selanjutnya, dalam rangka mengoperasionalkan kerangka dasar pengembangan tersebut, pada Gambar 4.2 disajikan secara garis besar tahapan-tahapan pengembangan yang diharapkan.



Gambar 4.2
Tahapan Pencapaian Visi dan Misi ITG
Berdasarkan RIP ITG Tahun 2021-2030

Upaya pencapaian Visi ITG terbagi kedalam dua periode Renstra, dimana target capaian dari masing-masing periode disusun sedemikian rupa agar berjalan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pemilahan periodisasi tersebut didasarkan atas hasil evaluasi terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh ITG. Alasan pembagian menjadi dua periodisasi dilakukan mengingat RIP ITG Tahun 2021-2030 adalah merupakan revisi dari Dokumen RIP STT-Garut Tahun 2015-2030. Sehingga untuk menjamin keberlanjutan tahapan pengembangan, tahapan yang telah ditetapkan pada Dokumen RIP STT-Garut Tahun 2015-2030 tetap digunakan sebagai acuan utama.

4.1. Rencana Pengembangan Tahun 2021-2025

Orientasi pengembangan pada periode tahun 2021-2025 berfokus pada luaran Tridharma sebagai tindak lanjut dari pengembangan berkelanjutan dari periode sebelumnya. Arah pengembangan insitusi pada periode ini diprioritaskan untuk meningkatkan standar pencapaian Tridharma guna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Adapun fokus garapan utamanya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian yang unggul di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional, melalui pengembangan topik-topik riset yang berfokus pada pengembangan kearifan lokal;
2. Meningkatkan kontribusi kegiatan PkM terhadap pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran;
4. Mendorong inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kampus.
5. Meningkatkan *link and match* antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat serta perkembangan teknologi.

4.2. Rencana Pengembangan Tahun 2026-2030

Tahapan ini adalah tahapan akhir dalam upaya perwujudan Visi ITG yaitu untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang kerekayasaan dengan luaran yang berdaya saing global berbasis kearifan lokal, serta mampu memberikan kontribusi yang berharga terhadap peningkatan kesejahteraan dan

peradaban umat manusia. Target pencapaiannya adalah untuk meningkatkan performansi kinerja institusi dari periode sebelumnya dengan berfokus terhadap upaya-upaya yang berdampak signifikan terhadap kinerja luaran yang berdaya saing global.

Strategi Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tentang sasaran, strategi, program dan indikator yang akan digunakan sebagai kerangka acuan bagi pihak pengelola dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi ITG. Penetapan indikator capaian kinerja secara spesifik akan ditetapkan pada saat penyusunan Rencana Strategis untuk setiap tahapan pengembangan. Dimana dalam penentuannya harus memenuhi kaidah *Spesifik, Measurable, Achievable, Relevant dan Timely* (SMART). Uraianya adalah sebagai berikut:

1. *Spesific*: indikator harus ditetapkan secara terperinci dan detail untuk menggambarkan apa yang akan diraih.
2. *Measurable*: indikator diharapkan bersifat numerik dan harus dapat diukur secara objektif, misalnya dalam bentuk volume, presentase, dan angka nominal.
3. *Achievable*: target yang ditetapkan harus mampu mendorong upaya yang sungguh-sungguh dari pihak pengelola namun dengan tetap mempertimbangkan aspek rasionalitas, dalam arti akan mampu dicapai dengan dukungan dan sumber daya yang tersedia.
4. *Relevant*: sasaran kinerja harus bersifat relevan dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang di emban oleh seluruh lini institusi pendidikan.
5. *Timely*: sasaran kinerja yang disusun harus memiliki target waktu yang jelas.

Pada Tabel 5.1 disajikan mengenai visi, sasaran, strategi dan indikator yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana strategis ITG.

Tabel 5.1
Misi, Sasaran, Strategi Program dan Indikator

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator			
1	Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan di bidang kereayasaan untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan						
	1.1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional, asosiasi profesional, serta serta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	1.1.1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar profesi dan masukan dari seluruh <i>stakeholder</i>	1.1.1.1. Evaluasi kurikulum	1	Penyesuaian kurikulum berbasis KKNI dan Merdeka Belajar disertai dengan penguatan kekhasan kurikulum lokal		
					2	Tingkat kelengkapan Silabus dan RPS	
						3	Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar
					1.1.1.2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan perkuliahan	1	Tingkat kelengkapan buku/ materi ajar dosen
						2	Tingkat pencapaian materi ajar
						3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen
	1.2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik	1.2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekrutmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk perguruan tinggi	1.2.1.1. Pengetatan seleksi mahasiswa baru	1	Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima		
				1.2.1.2. Peningkatan daya saing lulusan melalui prestasi akademik dan sertifikasi kompetensi	1	Raihan rata-rata nilai IPK	
					2	Rata-rata penyelesaian studi (tahun)	
					3	Sertifikasi kompetensi keahlian/ mahasiswa	
					1.2.1.3. Peningkatan inovasi pembelajaran	1	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS berkegiatan di luar kampus

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	
		1.2.2. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui keikutsertaan dan prestasi dalam kompetisi	1.2.2.1. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat kemahasiswaan	1	Jumlah keikutsertaan dalam Program BELMAWA Kemdikbud
				2	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat regional
				3	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional
				4	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat internasional
		1.2.3. Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan <i>soft skill</i>	1.2.3.1. Peningkatan <i>soft skill</i>	1	Tingkat keikutsertaan calon wisudawan dalam pelatihan pengembangan <i>Soft Skill</i>
2	Misi 2: Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing global serta masalahat bagi manusia				
2.1. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional	2.1.1. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti	2.1.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola kegiatan penelitian	1	Tingkat kelengkapan standar penelitian dan turunannya	
			2	Persentase kelengkapan fasilitas penelitian	
			3	Anggaran internal penelitian per dosen (Rupiah)	
			1	Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus/ jumlah dosen	
			2	Rasio jumlah publikasi nasional/ jumlah dosen	
			3	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah	
		2.1.1.2. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	1	Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus/ jumlah dosen	
			2	Rasio jumlah publikasi nasional/ jumlah dosen	
			3	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah	

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	
			2.1.1.3. Peningkatan kinerja kerjasama penelitian	4	Rasio keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen
				1	Jumlah kerjasama penelitian
				2	Jumlah dana penelitian bersumber dari pihak eksternal (rupiah)
	2.2. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri	2.2.1. Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta	2.2.1.1. Perlindungan hak cipta	1	Jumlah pencatatan HKI
				2	Jumlah pencatatan Paten
	3	Misi 3 : Menyelenggarakan pengabdian untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi			
2.1. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta mampu mengangkat potensi kearifan lokal menjadi berdaya saing	2.1.1. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	2.1.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola Peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat	1	Tingkat kelengkapan dokumen standar pengabdian	
			2	Anggaran internal pengabdian per dosen (Rupiah)	
			3	Jumlah publikasi kegiatan PkM	
			4	Jumlah wirausaha baru	
				1	Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	
			2.1.1.2. Peningkatan kinerja kerjasama pengabdian pada masyarakat	2	Jumlah dana pengabdian bersumber dari pihak eksternal (rupiah)
4	Misi 4: Menyelenggarakan pengelolaan Pendidikan yang profesional sesuai dengan standar pengelolaan perguruan tinggi yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)				
4.1. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional	4.1.1. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan	4.1.1.1. Peningkatan standar kelembagaan internal	1	Ketersediaan dokumen mutu yang meliputi: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu	
		4.1.1.2. Peningkatan standar kelembagaan eksternal	1	Raihan Akreditasi Institusi	
			2	Raihan akreditasi PS	
		4.1.1.3. Peningkatan kapasitas kelembagaan	1	Penambahan Program Studi baru	
4.2. Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul	4.2.1. Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik.	4.2.1.1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik	1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	
		4.2.2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah	4.2.2.1. Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen	1	Jumlah dosen berpendidikan Strata Tiga (S3)
	4.2.2.2. Peningkatan jabatan fungsional dosen		1	Jumlah Guru Besar	
			2	Jumlah Lektor Kepala	
	4.2.2.3. Peningkatan kompetensi dosen	1	Persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik		
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian				

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	
		baik tingkat regional, nasional maupun internasional		3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus
		4.2.3. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan bergelar atau non gelar	4.2.3.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan Strata Satu (S1)
				2	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian
	4.3. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	4.3.1. Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi	4.3.1.1. Peningkatan pembinaan akademik	1	Jumlah pembinaan mahasiswa per semester
2				Jumlah pembinaan dosen per semester	
3				Pengimplementasian kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi	
		4.3.2. Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	4.3.2.1. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan	1	Rasio jumlah total luasan kelas per mahasiswa
			4.3.2.2. Pengembangan laboratorium	1	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk PS
			4.3.2.3. Pengembangan perpustakaan	1	Pengembangan sistem informasi perpustakaan
				2	Jumlah pemenuhan kebutuhan <i>handbook</i> berdasarkan usulan pengadaan yang disampaikan oleh PS
			4.3.2.4. Pengembangan jaringan internet	1	Rasio <i>bandwith</i> / jumlah mahasiswa

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	
			4.3.2.5. Pengembangan sarana kegiatan mahasiswa	1	Tingkat pemenuhan kebutuhan ruang sekretariat bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa
				2	Jumlah <i>space/</i> ruang belajar bagi mahasiswa
			4.3.2.6. Pengembangan sarana pendukung lainnya	1	Ketersediaan lapangan olahraga
				2	Ketersediaan aula
				3	Ketersediaan Mushola
			4.4. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan	4.4.1. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis <i>online</i>	4.4.1.1. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi
	2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan akademik			
	3	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan administrasi dan umum			
	4	Tingkat kepuasan dosen atas layanan kelembagaan			
	5	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan atas layanan kelembagaan			
6	Tingkat kepuasan alumni atas layanan kelembagaan				
7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan				
8	Tingkat kepuasan mitra				
4.5. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional	4.5.1. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak	4.5.1.1. Peningkatan jumlah kerjasama kelembagaan	1	Jumlah kerjasama regional	
			2	Jumlah kerjasama nasional	
			3	Jumlah kerjasama internasional	
			4	Persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra	

No.	Sasaran	Strategi	Program	Indikator	
	4.6. Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi	4.6.1. Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis	4.6.1.1. Pengembangan unit bisnis strategis	1	Jumlah pendapatan unit bisnis/ <i>revenue generating</i> (Rupiah)
	4.7. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	4.7.1. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal	4.7.1.1. Beasiswa pendidikan	1	Persentase jumlah mahasiswa yang pernah menerima beasiswa

Bab 6

Penutup

RIP ITG Tahun 2021-2030 ini merupakan pedoman bagi semua unsur pengelola mengenai arah pengembangan dan pengelolaan ITG dalam jangka panjang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan. Oleh sebab itu dibutuhkan kontribusi secara penuh dari seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk senantiasa bersama-sama dan konsisten dalam menjalankan RIP ini.

Secara operasional, rencana Induk Pengembangan ini akan dijelaskan secara terperinci dalam Rencana Strategis yang terbagi ke dalam dua periode tahapan, serta akan diuraikan secara lebih spesifik dalam Rencana Operasional Tahunan.

Penyesuaian dan penyempurnaan akan dilakukan jika terjadi perubahan internal ataupun eksternal yang berpotensi menyebabkan RIP ini menjadi tidak relevan/ sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi.

Akhir kata semoga dokumen RIP Tahun 2021-2030 ini dapat mewujudkan cita-cita ITG untuk menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang rekayasa dengan luaran yang berdaya saing global berbasis kearifan lokal, serta mampu memberikan kontribusi yang berharga terhadap peningkatan kesejahteraan dan peradaban umat manusia.

